

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transformasi digital melalui implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) menjadi strategi utama banyak perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Namun, proses ini tidak terlepas dari tantangan kompleks, baik dari sisi teknis maupun manajerial, yang dapat menimbulkan berbagai risiko pada keberhasilan proyek (Alavi et al., 2021). Risiko dalam implementasi ERP tidak hanya muncul saat sistem berjalan, tetapi juga sering terjadi sejak fase pra-implementasi, seperti kurangnya perencanaan, keterbatasan pelatihan, serta ketidaksesuaian sistem dengan kebutuhan bisnis yang dinamis (Aisyah et al., 2021).

Manajemen risiko teknologi informasi (TI) menjadi sangat penting untuk memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menangani potensi gangguan terhadap keberhasilan implementasi ERP. Jika risiko tidak ditangani dengan baik, perusahaan bisa mengalami gangguan operasional, kerugian finansial, hingga reputasi bisnis yang terdampak negatif (Pratama Dinatha, 2024). Sayangnya, banyak perusahaan, terutama yang berada pada fase pertumbuhan, belum memiliki kerangka kerja manajemen risiko TI yang terdokumentasi secara formal.

Salah satu kerangka kerja yang dapat diadopsi untuk menjawab tantangan ini adalah COBIT 5 for Risk dan COBIT 2019. COBIT 5 for Risk memberikan panduan untuk proses identifikasi dan respons terhadap risiko, sedangkan COBIT 2019 memperkuat perancangan kontrol melalui domain *APO12 (Managed Risk)* dan *EDM03 (Ensure Risk Optimization)* (ISACA, 2019). Kombinasi keduanya dinilai mampu memberikan pendekatan yang komprehensif dalam pengelolaan risiko TI, terutama dalam proyek ERP. Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji manajemen risiko TI menggunakan COBIT 2019, seperti pada penelitian oleh (Al Hakim et al., 2020) di PT INTI dan (Sirajuddin et al., 2021) di PT Semen Indonesia, yang keduanya menekankan pentingnya identifikasi risiko dan pengukuran capability level. Penelitian oleh (Farannisa et al., 2024) bahkan

secara spesifik menggunakan domain EDM03 dan APO12 untuk menilai sejauh mana organisasi telah siap dalam menghadapi risiko teknologi informasi. Penelitian lain yang menjadi referensi adalah penelitian oleh (Putra et al., 2024) menggunakan COBIT 2019 dalam mengukur kesiapan sistem ERP di industri vendor TI, yang relevan dengan konteks PT Wibicon sebagai perusahaan penyedia jasa ERP.

Namun, pendekatan dalam penelitian ini memiliki perbedaan strategis. Penelitian ini menggunakan COBIT 5 for Risk untuk proses identifikasi dan respons risiko karena dinilai lebih spesifik dalam menangani risiko teknologi informasi di tahap awal proyek. Sementara itu, COBIT 2019 digunakan untuk merancang kontrol terhadap risiko yang telah diidentifikasi, sehingga menghasilkan solusi yang lebih terarah, aplikatif, dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur mengenai manajemen risiko TI berbasis COBIT, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis yang dapat langsung diterapkan oleh PT Wibicon dan perusahaan sejenis, demi meningkatkan kesiapan dan efektivitas pengelolaan risiko dalam proyek ERP.

PT Wibicon Karya Indonesia, perusahaan konsultan ERP berbasis Odoo yang berlokasi di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat yang memiliki pengalaman di pengembangan sistem ERP dengan cakupan layanan mulai dari pembuatan aplikasi *ERP CRM, HRM*, hingga solusi *business intelligence* dan big data analytics. Namun, berdasarkan wawancara dengan pihak internal, diketahui bahwa perusahaan ini belum memiliki kerangka kerja manajemen risiko TI yang terdokumentasi secara formal. Hal ini berdampak pada kurangnya sistematisasi dalam mengidentifikasi dan menangani risiko yang muncul selama proses implementasi *ERP*.

Penelitian ini secara teoretis bertujuan untuk menambah literatur mengenai manajemen risiko TI berbasis COBIT 2019 dalam konteks implementasi *ERP*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi strategis bagi PT Wibicon dan perusahaan serupa dalam membangun pengelolaan risiko yang efektif dan adaptif terhadap dinamika bisnis yang terus berkembang.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis risiko dalam masa pra-implementasi dan implementasi ERP dapat teridentifikasi dengan baik di PT Wibicon Karya Indonesia dengan COBIT 2019?
2. Sejauh mana perancangan pengelolaan risiko pasca implementasi di PT Wibicon Karya Indonesia telah dilakukan?
3. Seperti apa penetapan kontrol yang tepat untuk manajemen risiko di PT Wibicon Karya Indonesia?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, penanganan risiko, penerapan kontrol dan prioritas rekomendasi untuk risiko yang terjadi saat implementasi proyek ERP pada PT Wibicon Karya Indonesia.
2. Mengevaluasi sejauh mana penanganan manajemen risiko teknologi informasi di PT Wibicon Karya Indonesia telah dilakukan.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan risiko, penerapan kontrol dan prioritas rekomendasi untuk manajemen risiko TI pada masa pra-implementasi dan implementasi proyek ERP di PT. Wibicon Karya Indonesia.
2. Penelitian ini berfokus pada sistem ERP Odoo versi 14 Community Edition yang digunakan PT. Wibicon Karya Indonesia.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tugas akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat seperti :

1. Bagi PT Wibicon Karya Indonesia, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan untuk melakukan identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, penanganan risiko, penerapan kontrol dan prioritas rekomendasi yang kepada pihak PT Wibicon Karya Indonesia mengenai pengelolaan manajemen risiko teknologi informasi yang baik.
2. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pemahaman mengenai Manajemen Risiko Teknologi Informasi, khususnya dalam konteks pengelolaan manajemen risiko teknologi informasi.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisi gap antara kondisi eksisting dengan target.

Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan strategi dan langkah-langkah (*plan of attack*) yang akan dilakukan di penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: Sistematika Penyelesaian Masalah, Kerangka Konseptual Hevner, Metode Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Alasan pemilihan metode dan juga metode evaluasi yang digunakan.

Bab VI Analisis Dan Perancangan

Bab ini menjelaskan profil perusahaan yang menjadi objek penelitian, lalu menjelaskan analisa data mulai dari kategori perhitungan risiko, kategori frekuensi risiko, kategori dampak insiden, matriks risiko, respons risiko, penilaian risiko (risk assesment), hingga evaluasi risiko dan penanganan risiko.

Bab V Penetapan Kontrol

Bab ini mencakup 3 sub-bab yaitu Penetapan Kontrol, Prioritas Rekomendasi dan Roadmap Implementasi. Di sub-bab penetapan kontrol mencakup kontrol-kontrol yang peneliti tetapkan untuk solusi untuk setiap risiko, yang sudah disesuaikan dengan framework COBIT 2019. Prioritas Rekomendasi yang diberikan akan didasarkan pada hasil analisis risiko yang telah dilakukan sebelumnya yaitu dengan mengurutkan sesuai besaran risikonya. Lalu, di sub-bab Roadmap Implmenetasi adalah sub-bab yang menjelaskan perencanaan yang dijadikan acuan bagi PT Wibicon Karya Indonesia.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.